

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS SEBAGAI  
ALAT BAGI MANAJEMEN DALAM MENGOLALA KAS  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO Tbk.)  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
AZWARI AULYA SIREGAR  
178320060**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS SEBAGAI  
ALAT BAGI MANAJEMEN DALAM MENGOLALA KAS  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO Tbk.)  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**  
**AZWARI AULYA SIREGAR**  
**178320060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Sumber Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi  
Manajemen Dalam Mengelola Kas Pada PT. Bank Rakyat  
Indonesia (Persero Tbk) Periode 2015-2019  
Nama : Azwari Aulya Siregar  
NPM : 178320060  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**  
Pembimbing

  
**(Teddi Prubadi, SE, MM)**  
Pembanding

Mengetahui :



  
**(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan

  
**(Fitriani Tobing, SE, M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 17 April 2023

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sumber Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen Dalam Mengelola Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk) Periode 2015-2019” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 April 2023

  
i Aulya Siregar  
178320060

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azwari Aulya Siregar  
NPM : 178320060  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh “Analisis Sumber Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen Dalam Mengelola Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk) Periode 2015-2019.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 20 November 2024

menyatakan,  
  
AZWARI AULYA SIREGAR

## RIWAYAT HIDUP

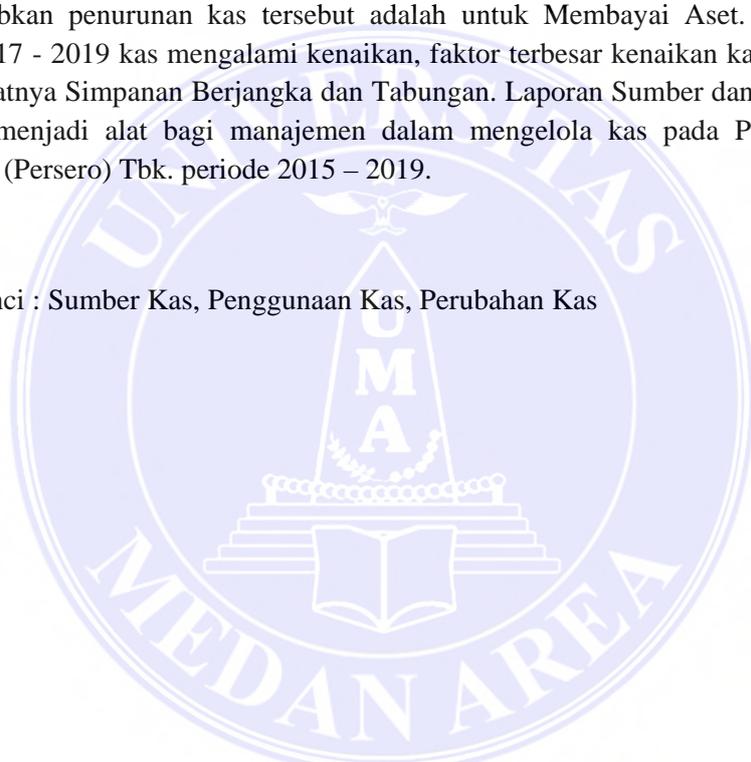


Nama	<b>AZWARI AULYA SIREGAR</b>
NPM	<b>178320060</b>
Tempat, Tanggal Lahir	<b>MEDAN , 10 JULI 1999</b>
Nama Orang Tua :	
Ayah	<b>Drs. ABDULLAH SIREGAR</b>
Ibu	<b>RINI RUMINTA TRI PUTRI</b>
Riwayat Pendidikan :	
SMP	<b>SMP NEGERI 7 MEDAN</b>
SMA/SMK	<b>SMA SWASTA KARTIKA 1-2 MEDAN</b>
Riwayat Studi Di UMA	-
Pengalaman Kerja	-
NO. HP/WA	<b>0895-4152-48200</b>
Email	<b>aulyaazwari@gmail.com</b>

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi melalui website Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan atau Neraca PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *deskriptif*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2017 kas mengalami penurunan, faktor terbesar yang menyebabkan penurunan kas tersebut adalah untuk Membayai Aset. Kemudian pada tahun 2017 - 2019 kas mengalami kenaikan, faktor terbesar kenaikan kas tersebut adalah meningkatnya Simpanan Berjangka dan Tabungan. Laporan Sumber dan Penggunaan kas mampu menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 – 2019.

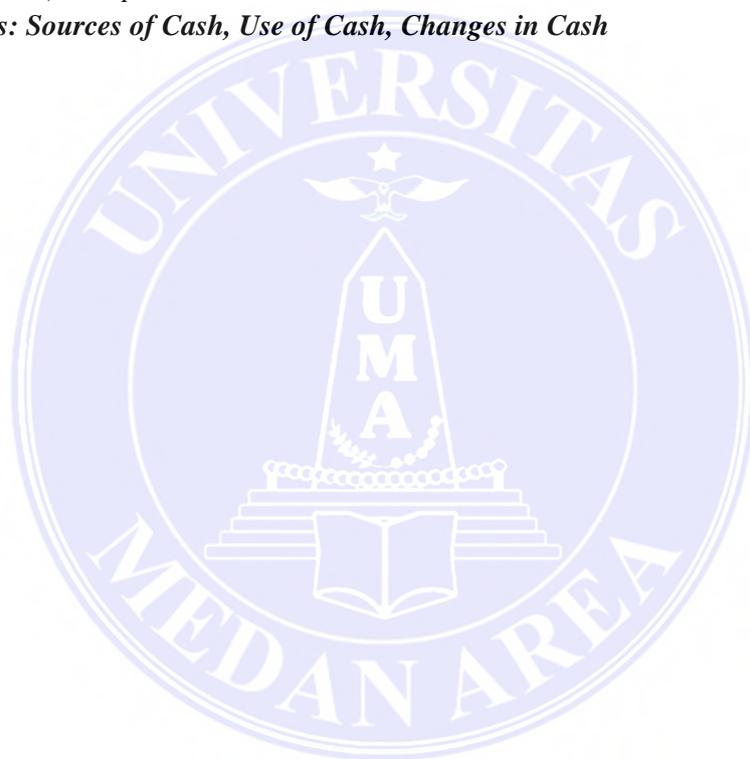
Kata Kunci : Sumber Kas, Penggunaan Kas, Perubahan Kas



## ABSTRACT

*The problem in this study is how changes in cash at PT BRI (Persero) Tbk. Period 2015-2019. The data used is secondary data obtained by means of documentation techniques through the Financial Services Authority's website. The population is financial statements of PT. BRI (Persero) Tbk., and the sample in this study is Statement of Financial Position or Balance Sheet of PT. BRI (Persero) Tbk. period 2015-2019. The analytical method used is descriptive analysis. The results of this study indicate that cash at PT. BRI (Persero) Tbk., has fluctuated. In 2015-2017 cash has decreased, the biggest factor causing the decrease in cash to finance assets. Then in 2017 - 2019 cash has increased, the biggest factor for the increase in cash is the increase in Time Deposits and Savings. Reports on sources and uses of cash can be tool for management in managing cash at PT. BRI (Persero) Tbk. period 2015-2019.*

**Keywords:** *Sources of Cash, Use of Cash, Changes in Cash*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan serta limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun judul yang dalam Skripsi ini adalah **“Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015 - 2019”**. Pembuatan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 (S1) di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat.

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada Orang tua tercinta, Ayahanda Drs. Abdullah Siregar, dan Ibunda Rini Ruminta Tri Putri yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, moril, serta materi selama proses pengerjaan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menerima dan membimbing dalam penulisan proposal skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E., M.Si., Selaku Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menerima dan membimbing dalam penulisan proposal skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Bapak Teddi Pribadi, S.E., MM., Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menerima dan membimbing dalam penulisan proposal skripsi ini sampai dengan selesai.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan.
8. Arya Ahrilsyah Siregar, Mutiara Kanaya Adha, dan Andra Ibnu Chaidar Siregar, selaku Adik Kandung yang telah memberikan doa serta semangat selama melaksanakan penulisan Proposal Skripsi ini.
9. Dara Sundari A.Md.Bns., Selaku teman yang selalu ikut berkontribusi dalam pengerjaan Proposal Skripsi ini.
10. Seluruh teman seperjuangan selama melaksanakan proses perkuliahan dikelas MGT-A1 stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. M.Hafiandi Prahada, selaku sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses menyelesaikan proposal skripsi ini.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Medan, 2023

Azwari Aulya Siregar



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Uraian Teoritis .....	7
2.2 Kajian Pustaka.....	28
2.3 Kerangka Berfikir .....	29
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	33
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Profil Perusahaan .....	34
4.2 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	37
4.3 Pembahasan .....	72
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
5.1 KESIMPULAN.....	81
5.2 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kas Pada PT BRI (Persero) Tbk Periode 2015-2019.....	4
2. Penelitian Terdahulu .....	28
3. Penelitian Terdahulu.....	29
4. Kerangka Berfikir.....	29
5. Waktu Kegiatan Penelitian .....	30
6. Laporan Neraca Periode 2015 - 2019.....	38
7. Laporan Perubahan Neraca Periode 2015 - 2016.....	44
8. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 2015 - 2016.....	49
9. Laporan Perubahan Neraca Periode 2016 - 2017.....	51
10. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 2016 - 2017.....	56
11. Laporan Perubahan Neraca Periode 2017 - 2018.....	58
12. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 2017 - 2018.....	63
13. Laporan Perubahan Neraca Periode 2018 - 2019.....	65
14. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 2018 - 2019.....	70
15. Perubahan Sumber Kas Periode 2015-2019.....	72
16. Perubahan Penggunaan Ka Periode 2015-2019.....	74
17. Fluktuasi Perubahan Kas Pada PT BRI Periode 2015 - 2019 .....	79



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik Perubahan Sumber Kas Periode 2015 - 2019.....	73
2. Grafik Perubahan Penggunaan Kas Periode 2015 - 2019.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Laporan Publikasi Neraca 31 Desember 2015 PT BRI (Persero) Tbk.....	85
2. Laporan Publikasi Neraca 31 Desember 2016 PT BRI (Persero) Tbk.....	90
3. Laporan Publikasi Neraca 31 Desember 2017 PT BRI (Persero) Tbk.....	94
4. Laporan Publikasi Neraca 31 Desember 2018 PT BRI (Persero) Tbk.....	98
5. Laporan Publikasi Neraca 31 Desember 2019 PT BRI (Persero) Tbk.....	102



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan akan dana yang besar harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana, tidak mungkin operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Dan Tujuan utama perusahaan didirikan yaitu untuk mencapai laba dan untuk mempertahankan hidup perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut maka diperlukan manajemen yang memiliki tanggung jawab untuk membuat perencanaan serta melakukan pengendalian untuk menjaga sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut diperlukan manajer-manajer yang dapat mengelola bagian-bagian perusahaan, misalnya seperti bagian keuangan, dimana pada pelaksanaannya akan menghadapi berbagai masalah baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satu masalah keuangan yaitu bagaimana mencari sumber dana dan penggunaan dana baik dalam artian kas maupun modal kerja (Rozi, 2019).

Kas adalah aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsure modal paling tinggi likuiditasnya, maka semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula likuiditasnya. Akan tetapi suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi terjadi karena adanya jumlah kas yang besar sehingga menunjukkan tingkat perputaran kas tersebut rendah dan dapat digambarkan adanya *over investment* dalam kas. Hal ini dapat ditandai bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas.

Penyebab perusahaan mengalami likuiditas dikarenakan penurunan nilai kas beserta aset lancar perusahaan. Menurut Rozi (2019) jumlah utang lancar yang semakin meningkat yang tidak seimbang dengan kenaikan kas maupun aset lancar yang ada, maka akan menyebabkan tingkat likuiditas perusahaan semakin rendah. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus mampu dalam mengelola kas dengan sebaik-baiknya dan mampu untuk menaksir kebutuhan yang akan datang agar perusahaan tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan kas.

Menurut Kasmir (2010:194) kas sangat berperan penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan serta diawasi dengan sebaik-baiknya, baik itu dari penerimaannya maupun penggunaannya.

Menurut Kamir (2010:198), penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan ada yang bersifat rutin dan terus-menerus dan ada pula yang bersifat *incidental* atau tidak terus-menerus. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus mampu mengolah kas dengan sebaik-baiknya untuk mengetahui mana kas yang keluar secara terus-menerus dan kas yang secara tidak terus-menerus untuk menghindari terjadinya kelebihan kas ataupun kekurangan kas pada perusahaan serta menghindari terjadinya likuiditas terhadap perusahaan, maka dari itu pihak manajemen perusahaan harus pandai dalam menaksirkan dan mengelola pemasukan dan pengeluaran kas pada perusahaan.

Karena pentingnya mengelola kas dan menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang, maka bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Analisis laporan keuangan yang dapat dijadikan alat bagi manajemen dalam mengelola kas

adalah analisis laporan arus kas (laporan sumber dan penggunaan kas) dimana analisis tersebut untuk mengetahui terjadinya perubahan kas selama satu periode serta memberikan alasan mengenai perubahan kas dengan cara menunjukkan aliran atau gerakann kas dari sumber - sumber penerimaan dan penggunaan kas yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2010:199) analisis sumber dan penggunaan kas digunakan untuk mengetahui penyebab perubahan kas,, baik dari sumber maupun penggunaan kas, apakah sumber dan penggunaan kas sudah di lakukan secara efektif dan efisien. Serta meramalkan kebutuhan dimasa yang akan datang. Analisis laporan sumber dan penggunaan kas juga dapat membantu kelancaran perusahaan dan mengantisipasi kesalahan manajemen dalam menghitung kegunaan kas dan manajemen dapat mengetahui perubahan terhadap sumber dan penggunaan kas, perubahan kas dan efektivitas sumber dan penggunaan kas hal ini dilakukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas. Oleh karena itu, analiisis sumber dan penggunaan kas, merupakan alat analiisis yang sangat penting bagi manajemen perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dari (2017), Rozi (2019) dan Setiani (2017) menyimpulkan bahwa kas pada masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari gejala naik dan turunnya jumlah kas. Kenaikan kas tersebut disebabkan oleh sumber kas yang lebih besar dari penggunaan kas dimana dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan dapat mengelola dana perusahaan dengan baik dan penurunan kas disebabkan oleh sumber kas yang lebih kecil dari penggunaan kas dimana dapat disimpulkan bahwa manajemen dari perusahaan tidak dapat mengelola dana perusahaan dengan baik.

Kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan publikasi tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. 1**  
**Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**  
**Periode 2015-2019**

Tahun	Kas
2015	Rp 28.470.316.000.000
2016	Rp 24.865.133.000.000
2017	Rp 24.437.571.000.000
2018	Rp 27.170.584.000.000
2019	Rp 29.931.216.000.000

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari data laporan keuangan publikasi tahunan, dapat dilihat kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., tahun 2015-2019. Mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap perubahan kas tersebut dimana analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui penyebab perubahan kas ada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Untuk itu, penulis mengambil judul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS SEBAGAI ALAT BAGI MANAJEMEN DALAM MENGELOLA KAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. PERIODE 2015-2019”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber dan penggunaan kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019 ?
2. Apakah laporan sumber dan penggunaan kas dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah laporan sumber dan penggunaan kas dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1.1 Untuk Penulis

Melalui penelitian ini penulis memperoleh manfaat sebgai berikut :

1. Penulis mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019.
2. Penulis mengetahui apakah laporan sumber dan penggunaan kas dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019.

3. Menambah pengetahuan penulis mengenai analisis sumber dan penggunaan kas serta dapat dijadikan media penerapan dari ilmu yang telah diperoleh penulis di bangku kuliah.

#### **1.1.2 Untuk Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi PT. Bnak Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam menilai keadaan kas terutama pada bagian sumber dan penggunaan kas perusahaan.

#### **1.1.3 Untuk Universitas Medan Area**

1. Sebagai bahan tambahan perbendaharaan perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi.
2. Sebagai bahan yang dapat digunakan untuk memberikan wawasan bagi kurikulum di Universitas Medan Area.

#### **1.1.4 Untuk Masyarakat Luas**

Manfaat penelitian ini untuk masyarakat luas adalah sebagai sumber referensi untuk menentukan bank yang akan menjadi *partner* dalam melakukan transaksi keuangan.

## BAB II

### TINJAUN PUSTAKA

#### 2.1 Uraian Teoritis

##### 2.1.1 Pengertian Bank

Bank menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Undang – undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah:

Menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, mendefinisikan “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Undang - undang Nomor 10 Tahun 1998 perubahan Undang- undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, mendefinisikan “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014:24), bank adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan, dimana kegiatan utamanya yaitu menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank dikenal juga sebagai wadah untuk meminjam uang atau (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya”

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang tugas utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa bank lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar masyarakat tidak kekurangan terhadap perekonomian.

## 2.1.2 Laporan Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Susilawati (2012:1) laporan keuangan adalah ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Munawir (2010:2) Laporan keuangan yaitu hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut.

Menurut Harahap (2011:105) Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha dari suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada satu periode serta untuk melihat bagaimana gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### 2.1.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan standart Akuntansi Keuangan, yang berlaku di Indonesia. Menurut Rudianto ( 2012:17) laporan keuangan terbagi atas :

#### 1. Laporaan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang dapat menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Secara umum, Laporan Laba Rugi terdiri dari unsure pendapatan

dan unsure beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha yang akan menghasilkan laba usaha.

## 2. Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas (*Statement Of Changes In Equity*) merupakan laporan yang dapat menunjukkan perubahan hak residua tau asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Secara umum, laporan perubahan ekuitas milik perusahaan perseroan terbatas melibatkan unsure modal sahan, laba usaha dan deviden.

## 3. Laporan Posisi Keuangan (*statement of Financial Position*)

Laporan posisi keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Secara umum laporan posisi keuangan dibagi kedalam dua sisi yaitu sisi debit dan sisi kredit. Sisi debit merupakan daftar kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan sisi kredit adalah sumber dana dari mana harta kekayaan itu diperoleh. Sumber dana dari kekayaan tersebut terdiri dari 2 (dua) kelompok besar, yakni utang dan ekuitas. Karena itu, saldo debit dan kredit harus selalu sama dan seimbang (*balance*).

## 4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama 1 (satu) periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat begitu banyak aliran aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan

berbagai keunikan produknya, secara umum semua aktivitas perusahaan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok aktivitas utama yaitu yang berkaitan dengan laporan arus kas. Ketiga kelompok aktivitas utama tersebut adalah aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan .

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah “informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait langsung dengan laporan keuangan yang disajikan oleh entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang diaplikasikan perusahaan dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.”

6. Laporan Posisi Keuangan pada awal Periode Komperatif.

Adalah laporan yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi dengan retrospektif (menyajikan kembali pos-pos laporan keuangan) atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan.

Ada 5 macam jenis laporan menurut PSAK nomor 1 Tahun 2009, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan.

Di akhir periode diharuskan adanya laporan posisi keuangan untuk memberi gambaran tentang performa perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang tepat waktunya dan bagaimana kemampuannya dalam menghasilkan modal akan ditampilkan dilaporan posisi keuangan. Pendistribusian kas serta bentuk dividen yang diberikan kepada pemegang saham juga disajikan.

Dalam laporan posisi keuangan Terdapat tiga elemen seperti, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang diasumsikan dapat memberikan keuntungan ekonomi dimasa depan (contohnya kas, persediaan, gedung, dll). Liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan menggunakan asetnya (contohnya utang, pelayanan, dll). Ekuitas adalah modal yang dimiliki perusahaan setelah aset dikurangkan kewajiban.

## 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan menurut PSAK yang memperlihatkan keuntungan dan kerugian yang dirasakan perusahaan dalam periode tertentu. Manfaat dari laporan ini adalah untuk memprediksi profit yang bisa dihasilkan perusahaan untuk masa mendatang. Elemen penghasilan komprehensif lain dapat digabungkan atau dipisah dengan laporan laba rugi.

Dalam laba rugi terdapat dua komponen yaitu, pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan adalah jumlah dari yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Misalnya, penjualan, penerimaan deviden dan lainnya. Sedangkan pengeluaran merupakan jumlah yang dikeluarkan perusahaan selama kurun periode tertentu. Misalnya, gaji, sewa gedung dan depresiasi.

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas.

Di dalam laporan perubahan ekuitas terdapat gambaran mengenai besarnya saldo modal perusahaan yang dipengaruhi laba dan rugi pada suatu periode tertentu. Lebih jelasnya, laporan perubahan ekuitas menunjukkan

perubahan yang ditimbul dari jumlah total laba rugi dan pendapatan komprehensif. Disamping itu, perusahaan diharuskan menyajikan jumlah deviden yang didistribusikan kepada pemilik saham serta nilai per saham.

#### 4. Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas merupakan perputaran kas yang dibagi kedalam tiga kategori yaitu arus kas investasi, arus kas pendanaan dan arus kas operasi. Secara lebih jelas, laporan arus kas memberikan dasar pengguna laporan keuangan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkannya. Lalu bagaimana perusahaan mengelola kas untuk keperluan operasional.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan dari laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Pada dasarnya komponen ini menyatakan informasi dari dasar penyusunan laporan keuangan. Dasar pengukuran yang dipakai dan kebijakan akuntansi yang diterapkan juga informasi lain perlu disajikan guna memahami laporan keuangan lebih baik lagi.

### 2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya memberikan informasi tentang perusahaan tersebut kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor. Menurut Kasmir (2014:10) tujuan Laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait jenis dan jumlah aktiva (harga) yang dimiliki perusahaan sekarang.
2. Memberikan informasi mengenai jenis, jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi karnea aktiva, pasiva serta modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
7. Memberikan informasi mengenai catatan-catatan laporan keuangan.
8. Memberikan nformasi keuangan lainnya.

Menurut Susilawati (2012:1) tujuan laporan keuangan dibuat oleh manajemen adalah untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Berdasarkan uraian pengertian para ahli diatas mengenai tujuan laporan keuangan, dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan penjelasan kinerja dan kondisi perusahaan melalui angka-angka dalam satuan moneter yang dituangkan dalam neraca. Laporan Neraca memberikan manfaat bagi pihak manajemen dalam menilai arus kas dimasa mendatang dan bermanfaat juga untuk para kreditur dan investor sebagai pengambilan keputusan apakah ingin berinvestasi dan memberikan kredit diperusahaan tersebut.

### **2.1.3 Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2016:66) analisis laporan keuangan adalah “penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.”

Menurut Munawir (2010:190) analisis laporan keuangan yaitu “analisis laporan keuangan yang terjadi dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.”

Berdasarkan pengertian diatas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan yaitu teknik menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menjadikan unit-unit informasi yang lebih kecil yang berguna untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dari hasil operasi perusahaan baik di keadaan masa lalu, saat ini atau kemungkinan dimasa depan.

#### **2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan analisis laporan keuangan pada umumnya adalah untuk mendapatkan prediksi, estimasi kondisi dan perusahaan dikemudian hari. Menurut Munawir (2010:31) tujuan dari analisis laporan keuangan merupakan “alat yang penting untuk dapat memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.”

Menurut Kasmir (2014:68) ada beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan dalam satu periode tertentu baik itu aset, kewajiban, ekuitas serta hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui hal apa saja yang menjadi kekurangan dari perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah apa yang diperlukan dalam perbaikan analisis laporan keuangan untuk kedepannya yang bersangkutan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk mengetahui penilaian kinerja manajemen kedepan, apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil/gagal.
6. Dapat digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis terkait hasil yang mereka capai.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan tujuan umum analisis laporan keuangan adalah menentukan prediksi dan estimasi kondisi dan kinerja perusahaan dimasa akan datang.

Adapun tujuan lain dari analisis laporan keuangan adalah mendapatkan langkah-langkah perbaikan kedepan sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan serta melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan.

### **2.1.3.3 Metode Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut munawir (2010:36) Ada 2 (dua) metode dalam menganalisis laporan keuangan yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (statis)

Analisis Vertikal merupakan “analisis yang digunakan hanya untuk satu periode laporan keuangan. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada,

dalam satu periode. Informasi yang diperoleh juga hanya untuk satu periode saja dan perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.”

## 2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal yaitu “analisis yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Kemudian hasil dari analisis ini akan terlihat perubahan laporan keuangan dari periode ke periode yang selanjutnya.”

Teknik analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010:36), terdiri atas:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan metode dan teknik analisis yang digunakan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk 2 (dua) periode atau lebih, dengan menunjukkan beberapa data yaitu
  - a. Data absolute atau jumlah-jumlah dalam bentuk rupiah.
  - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
  - c. Kenaikan atau penurunan dalam bentuk persentase.
  - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam bentuk rasio
  - e. Persentase yang disajikan dalam bentuk total.

Analisis dengan menggunakan metode mempermudah perusahaan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana saja yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

2. *Trend* atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase (*Trend Percentage Analysis*) merupakan suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan perusahaan, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau menurun.

3. Laporan dengan menggunakan persentase per komponen (*Common Size Statetment*), merupakan suatu metode analisis untuk dapat mengetahui persentase (%) investasi pada masing-masing aset terhadap total assetnya, serta untuk mengetahui struktur permodalan dan komposisi perongkosan yang terjadi dengan jumlah penjualannya.
4. Analisis Sumberr dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab apa yang menjadi berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisis Rasio, adalah “suatu metode analisis untuk dapat mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.”
7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk dapat mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari satu periode ke periode yang lainnya.
8. Analisis *Break Event*, merupakan analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian ataupun likuiditas, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

## **2.1.4 Kas**

### **2.1.4.1 Pengertian Kas**

Menurut Taswan (2012:167) Kas merupakan “uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah”. Kas juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:1880) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian kas diatas menurut para ahli, dapat disimpulkan kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan siap dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Kas terdiri atas uang kertas dan uang kartal yang berfungsi sebagai alat pertukaran dan dasar dalam perhitungan akuntansi.

### **2.1.4.2 Pengendalian Kas**

Kas memegang peran penting dan menjadi salah satu pusat perhatian dan pengawasan dalam menunjang kegiatan perusahaan dalam sehari-hari. Untuk mengembangkan usaha atau bisnis, perusahaan harus memiliki suatu manajemen kas yang baik. Setiap perusahaan akan berusaha untuk menyediakan uang kas dalam bentuk yang ideal. Artinya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Di mana uang kas yang terlalu banyak dapat menunjukkan tingkat perputaran tersebut rendah dan mencerminkan perusahaan yang kurang efektif dalam mengelola kas (Ulfa, 2018) atau terlampau sedikit yang akan mengganggu likuiditas perusahaan (Rozi, 2019).

Setiap bank harus mampu mengelola kas serta memiliki manajemen kas yang akurat, sehingga uang kas dapat dikelola secara efisien. Bank juga dapat mengatur persediaan uang kas baik yang terdapat di kantor pusat, kantor cabang, serta yang terdapat di kantor kas. Dengan persediaan uang kas yang cukup, akan lebih meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pihak bank. Di sisi lain, persediaan kas yang terlalu berlebihan juga menimbulkan *opportunity cost*, karena uang yang tersedia pada kas di bank tidak dapat menimbulkan pendapatan. Bank juga akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dikarenakan uang yang tersimpan dalam bentuk kas terlalu berlebihan. Bank juga perlu melakukan pengendalian kas dengan tepat dan optimal.

Pengendalian kas secara optimal sangat perlu untuk dilakukan oleh pihak bank setiap hari. Untuk mengendalikan kas secara optimal, maka bank perlu mendapatkan informasi mengenai posisi kas dan kemungkinan perubahan kas setiap harinya. Posisi kas ini merupakan posisi kas secara keseluruhan, baik itu kas yang tersimpan di kantor pusat, kantor cabang, kantor kas, maupun yang terdapat di dalam mesin ATM (Ismail, 2014: 136).

Menurut Sutrisno (2009:68) terdapat 3 alasan (motif) perusahaan atau unit ekonomi untuk menyimpan kas, motif tersebut yaitu:

1. Motif Transaksi

Motif transaksi, artinya “uang kas digunakan untuk melakukan pembelian dan pembayaran, seperti pembayaran gaji, pembelian barang atau jasa, upah utang serta pembayaran lainnya.”

2. Motif spekulatif.

Motif spekulatif, artinya uang kas yang digunakan untuk mengambil keuntungan dari kesempatan yang mungkin timbul di masa yang akan datang, seperti adanya penurunan harga bahan baku secara tiba-tiba akan menguntungkan perusahaan dan diperkirakan kemungkinan akan meningkat dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dalam hal ini perusahaan akan memiliki kesempatan untuk membeli dengan uang kas yang dimilikinya serta menjualnya pada saat harga naik.

3. Motif berjaga-jaga.

Motif berjaga-jaga, artinya uang kas yang digunakan adalah untuk berjaga-jaga sewaktu-waktu dibutuhkan. Misalnya pada saat perusahaan mengalami kerugian dan harus menutupi kerugian tersebut sesegera mungkin.

### 2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Seiring adanya perubahan kas yang terjadi dalam suatu periode, maka jumlah uang kas juga dari waktu ke waktu akan selalu mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena perolehan kas dari berbagai sumber yang dimiliki. Kemudian perubahan ini terjadi dalam penggunaan uang kas dalam berbagai kegiatan perusahaan. Akibat dari perubahan ini terjadi karena kekurangan uang kas. Artinya, bank harus mencari tambahan kas untuk menutupi kekurangan kas tersebut. Begitu pula bila terjadi kelebihan uang kas, pihak manajemen harus segera menggunakan secara kas secara optimal, sehingga tidak ada uang kas yang menganggur (Kasmir, 2016:192).

Menurut Kasmir (2016:193), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas yaitu :

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa. Artinya, perusahaan melakukan penjualan barang, baik secara tunai maupun secara kredit. Bila dilakukan secara tunai, maka secara langsung berpengaruh terhadap kas. Akan tetapi jika dilakukan dengan cara mengangsur, maka perubahan ini akan terjadi untuk beberapa saat ke depan. Perubahan tersebut tentunya akan menyebabkan uang kas bertambah.
2. Adanya pembelian barang dan jasa, yaitu perusahaan membeli sejumlah barang, baik itu bahan baku, bahan tambahan maupun barang keperluan lainnya, yang tentunya akan mengakibatkan jumlah uang kas berkurang.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional. Dimana perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang sudah ada menjadi kewajiban perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, seperti membayar gaji, upah, telepon, listrik, pajak, biaya pemeliharaan yang tentunya akan mengakibatkan uang kas akan berkurang.
4. Adanya pengeluaran untuk pembayaran angsuran pinjaman. Dimana, jika dalam memperoleh sumber dana perusahaan melakukan pinjaman ke bank atau ke lembaga lain, maka perusahaan tentu akan membayar angsuran (cicilan) pinjaman selama beberapa waktu. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya uang kas.
5. Terdapat pengeluaran untuk investasi. Hal ini dilakukan jika perusahaan hendak melakukan penambahan kapasitas produksi seperti : pembelian mesin-mesin baru, pembangunan gedung serta untuk pabrik baru. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya uang kas.

6. Adanya penerimaan dari pendapatan, dimana dapat diartikan perusahaan dapat memperoleh tambahan kas dari pendapatan, baik itu yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun yang tidak langsung. Pendapatan ini akan memengaruhi jumlah uang kas pada perusahaan.
7. Terdapat adanya penerimaan dari pinjaman. Dalam hal ini perusahaan dapat memperoleh sejumlah uang dari lembaga peminjam, seperti bank maupun lembaga keuangan lainnya. Pinjaman ini akan menambahkan jumlah uang kas dalam periode tersebut.



## **2.1.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**

### **2.1.5.1 Pengertian Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**

Menurut Munawir (2010: 157), laporan sumber dan penggunaan kas adalah “laporan yang menunjukkan perubahan kas selama suatu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber dan penggunaan-penggunaannya.”

Menurut Jumingan (2011: 96), “laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas, yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan sumber dan penggunaan kas yaitu laporan yang menunjukkan perubahan kas selama suatu periode dengan menggambarkan atau menunjukkan sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.

### **2.1.5.2 Manfaat Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**

Laporan sumber dan penggunaan kas ini sangat penting, karena bisa dipergunakan sebagai dasar dalam meencanakan kebutuhan kas dimasa yang akan datang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau cashflow dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir, (2010:199) Kegunaan laporan sumber dan penggunaan kas antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan terhadap sumber-sumber kas.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan penggunaan kas.

3. Untuk mengetahui penyebab perubahan kas, baik itu dari sumber ataupun penggunaan kas.
4. Untuk mengetahui apakah sumber dan penggunaan kas sudah dilakukan dengan cara efektif dan efisien.
5. Untuk mengetahui dan meramalkan kebutuhan di masa yang akan datang.
6. Sebagai alat untuk perencanaan kas mendatang.
7. Sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjamannya.

### **2.1.5.3 Data dalam Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**

Data yang diperlukan dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas adalah data laporan posisi keuangan atau neraca. Menurut Munawir (2010: 13), neraca adalah “laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.” Unsur-unsur dari neraca yang mempengaruhi perubahan jumlah kas adalah:

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah aktiva perusahaan yang berupa kas atau aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) tahun dalam siklus normal.

2. Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.

3. Aktiva Tetap

Aktiva tetap yaitu harta perusahaan yang bersifat permanen di mana mempunyai umur ekonomis lebih dari 1 (satu) tahun.

#### 4. Utang Lancar

Utang lancar yaitu utang perusahaan yang diharapkan dapat dilunasi dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) periode akuntansi, dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aktiva lancar dengan menimbulkan utang lancar lain.

#### 5. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari 1 (satu) tahun.

#### 6. Modal

- a. Modal saham, yaitu jumlah nominal saham yang beredar
- b. Laba ditahan, yaitu laba yang diperoleh perusahaan setiap periode
- c. Agio saham, yaitu kelebihan nilai jual saham atas nilai nominalnya.

#### 2.1.5.4 Sumber Penggunaan Kas

Menurut Munawir (2010:159) sumber penerimaan kas pada perusahaan dapat berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, baik itu aset tetap yang berwujud maupun yang tidak berwujud atau adanya penurunan asset tidak lancar yang diseimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham ataupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti hutang, baik itu jangka pendek (wesel) ataupun jangka panjang (hutang obligasi dan lainnya) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.

4. Terjadi penurunan aset lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya terjadi penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagang karena adanya penjualan tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan lain sebagainya.
5. Terjadi penerimaan kas karena sewa, bunga serta dividen dari investasinya dan sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

#### **2.1.5.4 Penggunaan Kas**

Menurut Munawir (2010:159), penggunaan kas dikarenakan adanya beberapa transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. Pembelian saham ataupun obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang disertai pembelian aktiva tetap.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4. Pembelian barang yang dilakukan secara tunai, serta adanya pembayaran biaya operasi yang mencakup upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga premi asuransi terakhir adanya persekot-persekot biaya biaya ataupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (berupa pembagian laba lainnya secara tunai), bayar pajak, denda-denda dan lain sebagainya.

### **2.1.5.5 Langkah-Langkah Menyusun Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**

Menurut Sudarsono dan Edillius (2010: 194), langkah-langkah menyusun laporan analisis sumber dan penggunaan kas adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan perubahan neraca, dimana laporan tersebut dapat menggambarkan perubahan setiap masing-masing elemen neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisis (bulan atau tahun).
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan yang memperbesar dan memperkecil kas.
3. Membuat konsolidasi dari perubahan kas dari yang terbesar dan terkecil di dalam laporan sumber dan penggunaan kas.

### **2.1.6 Indikator Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas**

Berdasarkan manfaat laporan sumber dan penggunaan kas menurut kasmir (2016:1999), indikator alat bagi manajemen dalam mengelola kas adalah :

#### **1. Perubahan Sumber Kas**

Perubahan sumber kas adalah perubahan kegiatan atau transaksi perusahaan yang menyebabkan bertambahnya kas perusahaan.

#### **2. Perubahan Penggunaan Kas**

Perubahan penggunaan kas adalah perubahan kegiatan atau transaksi perusahaan yang menyebabkan berkurangnya kas perusahaan.

## 2.2 Kajian Pustaka

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Lilik Setiani (2017)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas sebagai Alat bagi Manajemen dalam Mengelola Kas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penerimaan dan pengeluaran yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan, dari hasil analisis sumber dan penggunaan kas yang berasal dari kegiatan investasi dan pendanaan tidak terdapat penerimaan dan pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan penjualan dan pembelian asset-aset investasi dan tidak melakukan pinjaman dalam jangka panjang.
Sri Rezeki Wulan Dari (2017)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT Central Proteina Prima Tbk. pada tahun 2011, 2012, 2014 dan 2015 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/ pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat. Sedangkan pada tahun 2013, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/ pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat.
Fakhrur Rozi tahun (2019)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas PT. Lotte Chemical Titan Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 dan 2016 sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, sehingga menyebabkan nilai kas bertambah. Sedangkan pada tahun 2014, 2015, 2017 sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, sehingga menyebabkan nilai kas menurun
Rukmini Tahun (2015)	Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada KUR Tani Makmur Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas pada tahun 2013 mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena sumber kas yang diperoleh lebih besar dari penggunaan kas. Sehingga menyebabkan jumlah kas yang meningkat

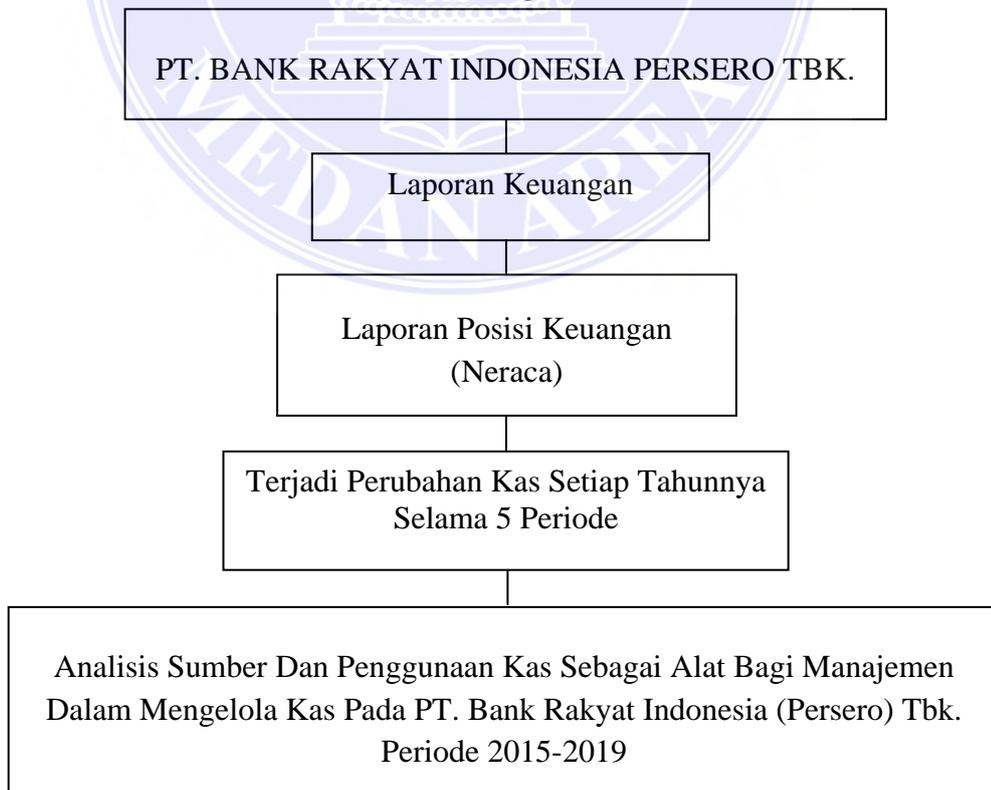
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perbedaan antara penelitian yang dilakukan Sri Rezeki Wulan Dari, Lilik Setiani, Fakhrur Rozi dan Rukmini

dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada perusahaan, periode penelitian dan penulis tidak hanya membahas mengenai analisis sumber dan penggunaan kas saja seperti yang dilakukan oleh Sri Rezeki Wulan Dari dan Fakhur Rozi, melainkan juga membahas mengenai analisis sumber dan penggunaan kas sebagai alat bagi manajemen dalam mengelola kas.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Purnomo, dkk kerangka berfikir menjelaskan sementara gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Kerangka berfikir disusun berdasarkan kajian pustaka, latar belakang serta hasil penelitian yang relevan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir merupakan pemikiran peneliti yang sistematis dari hasil deskriptif teoritik dan penjelasan variabel. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini :

**Tabel 2. 2 Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Kasiram (2010:196), deskriptif kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis laporan posisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan kas.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tidak dilakukan kunjungan secara langsung ke lokasi PT. Bnak Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., karena data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara langsung melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Penulisan Tugas Akhir																						
		Sep		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■																					
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																	
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■															
4	Seminar Proposal									■	■													

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Pupulasi

Menurut Rusiadi dkk, (2014:30), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek yang memiliki kualitas dan karekteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### 3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Rusiadi dkk (2014:31) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Rusiadi dkk (2014:44) *purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan, dengan pertimbangan laporan keuangan dapat menunjukkan sebab-sebab perubahan kas, baik dari sumber maupun penggunaan kas.

Penulis juga menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan data periode 5 (lima) tahun terakhir, karena data tersebut dapat menggambarkan tentang keadaan keuangan perusahaan secara menyeluruh dan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau penurunan perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan (Rusiadi, 2014:21). Dalam penelitian ini bentuk sampel yang digunakan berupa data sekunder. Menurut Rusiadi dkk (2014:21) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder tersebut adalah laporan posisi keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data dapat diakses melalui *webside* Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dimana bentuk sumber data yang diperoleh merupakan laporan posisi keuangan (neraca) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114), Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data sekunder dimana dikumpulkan dari berbagai sumber baik itu secara pribadi maupun kelembagaan. Data dokumentasi dalam penelitian ini seperti data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian, sejarah perusahaan dan sebagainya

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif. Menurut Sanusi (2011:13) , Metode analisis statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data serta menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang belaku umum ataupun generalisasi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pada periode 2015-2019 mengalami perubahan naik maupun turun. Berdasarkan dari data yang telah dianalisis dapat dilihat penurunan kas lebih besar dibandingkan kenaikan kas, faktor terbesar yang menyebabkan penurunan kas adalah untuk membiayai aset sebesar Rp 76.675.258.000.000,- dan faktor terbesar yang menyebabkan kenaikan kas adalah meningkatnya simpanan berjangka sebesar Rp 54.827.966.000.000,-.
2. Kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pada periode 2015 - 2019 mengalami perubahan naik maupun turun. Pada periode 2015-2016 dan periode 2016-2017 kas mengalami penurunan. Faktor terbesar penyebab penurunan kas adalah meningkatnya penggunaan kas untuk membiayai Aset. Pada periode 2015 - 2016 kas mengalami penurunan sebesar Rp 76.675.258.000.000,- dan pada periode 2016-2017 kas mengalami penurunan sebesar Rp 72.706.543.000.000,-. Pada periode 2017-2018, Kas kembali mengalami kenaikan faktor terbesar penyebab kenaikan kas adalah meningkatnya jumlah Tabungan sebesar Rp 36.149.646.000.000,-. Kas juga mengalami kenaikan pada periode 2018-2019, faktor terbesar yang menyebabkannya yaitu meningkatnya Simpanan Berjangka yaitu sebesar Rp 54.827.966.000.000,-.

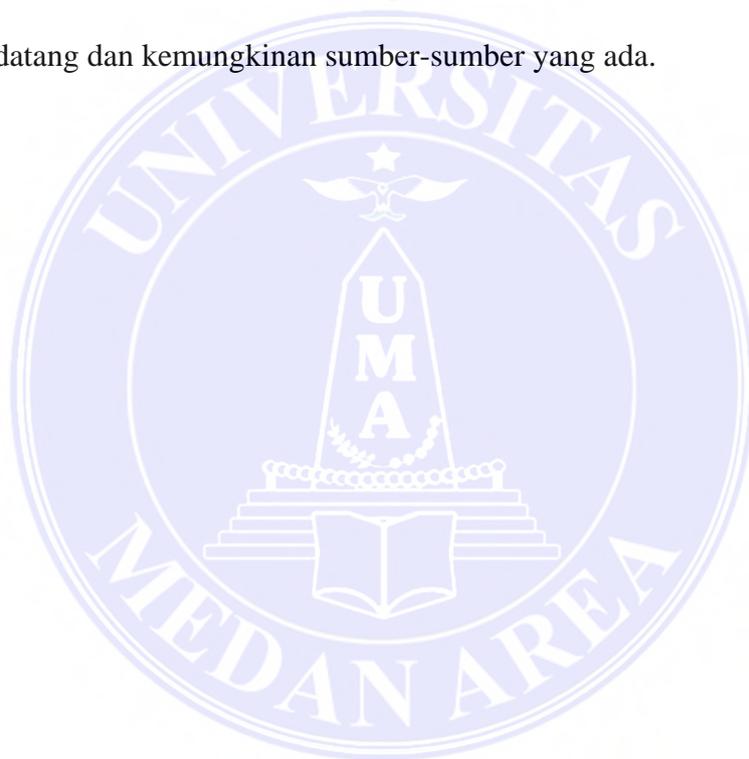
3. Laporan sumber dan penggunaan kas dinilai mampu menjadi alat bagi manajemen untuk mengetahui perubahan sumber dan penggunaan kas, mengetahui perubahan kas, mengetahui kebutuhan dan perencanaan kas di masa yang akan datang serta menjadi dasar bagi kreditur dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjaman.



## 5.2 Saran

Dari data yang telah dianalisis sebelumnya, maka saran yang dapat diberikanyaitu:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., diharapkan dapat lebih meningkatkan penerimaan kas (sumbernya). Hal ini dilihat dari lebih besarnya penurunan kas dari pada penerimaan kas pada periode 2015-2019.
2. Untuk menjaga likuiditas pada perusahaan, diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mampu menaksirkan kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail. 2014. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasiram. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN - Maliki Press.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.
- .2014.*Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- .2016.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.Jakarta: Erlangga
- Rusiadi, dkk.2014. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Sudarsono dan Edilius. 2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilawati. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Medan: Andi
- Sutrisno.2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan Edisi III*. Semarang: UPP STIM YKPN.
- Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992Tentang Perbankan.
- Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Dari, S. R. W. 2017. *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada PT. Central Proteina Prima Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Rozi, F. 2019. *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas PT. Lotte Chemical Titan Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Rukmini. 2015. *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada Kud Tani Makmur Twangmangu Kabupaten Karanganyar*. Karanganyar: Jurnal Akuntansi Dan Pajak. Vol. 16, No. 1:67-81

Setiani, Lilik. 2017. *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas*. Kediri: Artikel Skripsi. Vol. 1, No. 1:1-9.

<https://ojk.go.id/cfs> (diakses pada tanggal 25 September 2020) 11.06



**Lampiran I**

Laporan Publikasi  
Neraca  
31 Desember 2015  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

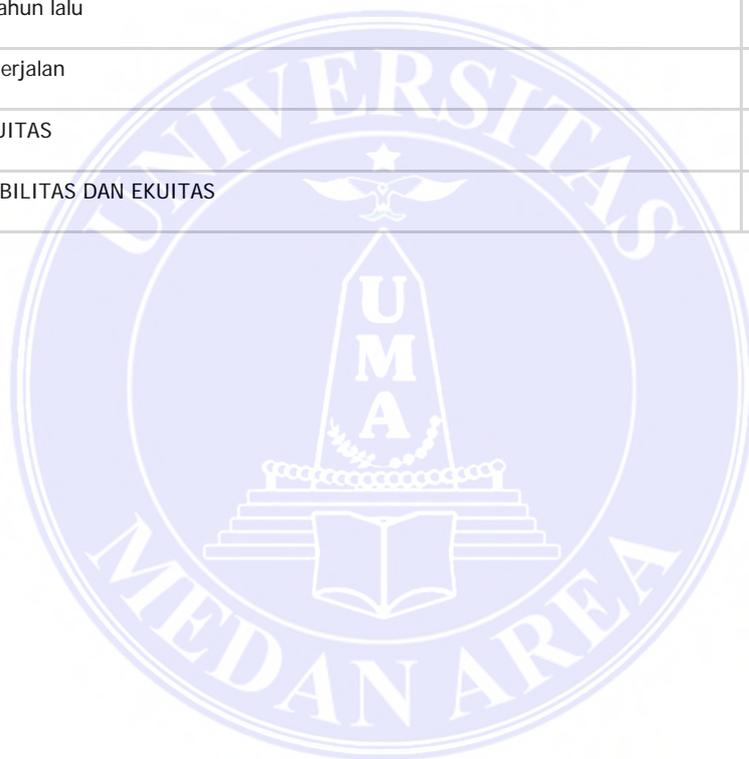
(dalam Jutaan  
Rupiah)

Pos-pos	Bank
	Desember 2015
ASET	
1. Kas	28,470,316
2. Penempatan pada Bank Indonesia	95,635,319
3. Penempatan pada bank lain	24,146,273
4. Tagihan spot dan derivative	13,102
5. Surat berharga	116,129,126
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	11,454
b. Tersedia untuk dijual	49,166,218
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	59,611,117
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	7,340,337
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11,538,498
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	845,125
8. Tagihan akseptasi	5,213,032
9. Kredit	558,629,241
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0
b. Tersedia untuk dijual	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	558,629,241
10. Pembiayaan syariah	0
11. Penyertaan	4,954,643
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	16,631,470
a. Surat berharga	0

b. Kredit	16,631,470
c. Lainnya	0
13. Aset tidak berwujud	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0
14. Aset tetap dan inventaris	13,982,647
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	6,231,273
15. Aset Non Produktif	39,364
a. Properti terbengkalai	9,191
b. Aset yang diambil alih	29,780
c. Rekening tunda	0
d. Aset antarkantor	393
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	393
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	0
17. Sewa pembiayaan	0
18. Aset pajak tangguhan	1,730,557
19. Aset Lainnya	10,948,568
TOTAL ASET	849,413,068
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	112,988,162
2. Tabungan	267,607,038
3. Simpanan berjangka	262,172,516
4. Dana investasi revenue sharing	0
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	77,676
6. Pinjaman dari bank lain	11,232,084
7. Liabilitas spot dan derivatif	451,589
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11,534,075
9. Utang akseptasi	5,213,032

10. Surat berharga yang diterbitkan	10,266,687
11. Pinjaman yang diterima	35,632,658
12. Setoran jaminan	16,423
13. Liabilitas antar kantor	0
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
14. Liabilitas pajak tangguhan	0
15. Liabilitas lainnya	20,003,546
16. Dana investasi profit sharing	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>737,195,486</b>
<b>EKUITAS</b>	
17. Modal disetor	3,880,917
a. Modal dasar	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	2,286,374
18. Tambahan modal disetor	2,773,858
a. Agio	2,773,858
b. Disagio -/-	0
c. Modal sumbangan	0
d. Dana setoran modal	0
e. Lainnya	0
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(448,369)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49,069
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1,029,849)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	532,411
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0

h. Lainnya	0
20. Selisih kuasi reorganisasi	0
21. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
22. Ekuitas lainnya	0
23. Cadangan	18,115,742
a. Cadangan umum	3,022,685
b. Cadangan tujuan	15,093,057
24. Laba/rugi	87,895,434
a. Tahun-tahun lalu	62,874,780
b. Tahun berjalan	25,020,654
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>112,217,582</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>849,413,068</b>



**Lampiran II**

Laporan Publikasi  
Neraca  
31 Desember 2016  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(dalam Jutaan  
Rupiah)

Pos-pos	Bank
	Desember 2016
ASET	
1. Kas	24,865,133
2. Penempatan pada Bank Indonesia	124,851,387
3. Penempatan pada bank lain	16,442,192
4. Tagihan spot dan derivatif	93,649
5. Surat berharga	124,808,740
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0
b. Tersedia untuk dijual	64,816,396
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	50,646,872
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	9,345,472
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	7,358,032
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,557,370
8. Tagihan akseptasi	5,602,843
9. Kredit	635,304,499
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0
b. Tersedia untuk dijual	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	635,304,499
10. Pembiayaan syariah	0
11. Penyertaan	5,783,220
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	21,944,371
a. Surat berharga	0

b. Kredit	21,944,371
c. Lainnya	0
13. Aset tidak berwujud	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0
14. Aset tetap dan inventaris	31,232,047
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	7,255,098
15. Aset Non Produktif	58,661
a. Properti terbengkalai	26,314
b. Aset yang diambil alih	31,890
c. Rekening tunda	0
d. Aset antarkantor	457
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	457
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	0
17. Sewa pembiayaan	0
18. Aset pajak tangguhan	2,328,530
19. Aset Lainnya	12,913,856
TOTAL ASET	964,000,690
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	140,764,079
2. Tabungan	297,649,283
3. Simpanan berjangka	285,432,096
4. Dana investasi revenue sharing	0
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	109,664
6. Pinjaman dari bank lain	2,295,091
7. Liabilitas spot dan derivatif	344,865
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	7,302,398
9. Utang akseptasi	5,602,843

10. Surat berharga yang diterbitkan	24,936,730
11. Pinjaman yang diterima	34,619,213
12. Setoran jaminan	13,490
13. Liabilitas antar kantor	0
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
14. Liabilitas pajak tangguhan	0
15. Liabilitas lainnya	19,473,220
16. Dana investasi profit sharing	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>818,542,972</b>
<b>EKUITAS</b>	
17. Modal disetor	3,748,343
a. Modal dasar	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	2,418,948
18. Tambahan modal disetor	2,773,858
a. Agio	2,773,858
b. Disagio -/-	0
c. Modal sumbangan	0
d. Dana setoran modal	0
e. Lainnya	0
19. Penghasilan komprehensif lain	14,606,710
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	23,490
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	103,891
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	13,824,692
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	654,637
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0

h. Lainnya	0
20. Selisih kuasi reorganisasi	0
21. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
22. Ekuitas lainnya	0
23. Cadangan	3,022,685
a. Cadangan umum	3,022,685
b. Cadangan tujuan	0
24. Laba/rugi	121,306,122
a. Tahun-tahun lalu	95,552,666
b. Tahun berjalan	25,753,456
TOTAL EKUITAS	145,457,718
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	964,000,690



**Lampiran III**

Laporan Publikasi  
Neraca  
31 Desember 2017  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

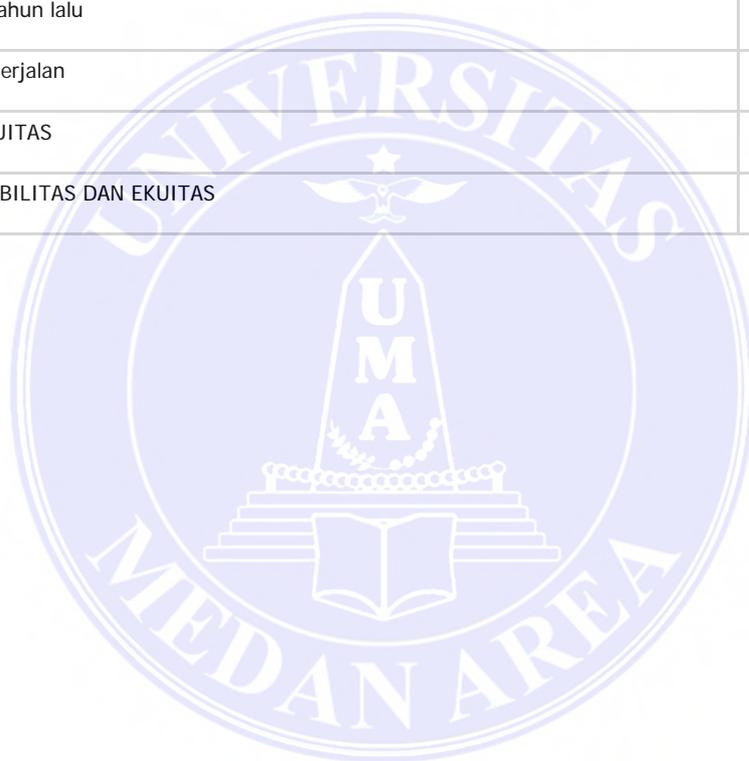
(dalam Jutaan  
Rupiah)

Pos-pos	Bank
	Desember 2017
ASET	
1. Kas	24,437,571
2. Penempatan pada Bank Indonesia	97,260,008
3. Penempatan pada bank lain	16,783,506
4. Tagihan spot dan derivatif	145,928
5. Surat berharga	167,820,588
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	501,467
b. Tersedia untuk dijual	119,934,114
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	41,761,290
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5,623,717
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	12,200,619
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	16,496,292
8. Tagihan akseptasi	5,637,833
9. Kredit	708,011,042
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0
b. Tersedia untuk dijual	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	708,011,042
10. Pembiayaan syariah	0
11. Penyertaan	6,727,814
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	29,062,262
a. Surat berharga	0

b. Kredit	29,062,262
c. Lainnya	0
13. Aset tidak berwujud	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0
14. Aset tetap dan inventaris	32,692,513
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	8,674,305
15. Aset Non Produktif	58,693
a. Properti terbengkalai	24,151
b. Aset yang diambil alih	34,542
c. Rekening tunda	0
d. Aset antarkantor	0
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	0
17. Sewa pembiayaan	0
18. Aset pajak tangguhan	2,989,066
19. Aset Lainnya	22,913,160
TOTAL ASET	1,076,438,066
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	144,432,274
2. Tabungan	342,759,191
3. Simpanan berjangka	316,135,105
4. Dana investasi revenue sharing	0
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	167,472
6. Pinjaman dari bank lain	6,065,850
7. Liabilitas spot dan derivatif	197,633
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	12,136,684
9. Utang akseptasi	5,637,833

10. Surat berharga yang diterbitkan	30,323,802
11. Pinjaman yang diterima	29,265,900
12. Setoran jaminan	14,224
13. Liabilitas antar kantor	0
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
14. Liabilitas pajak tangguhan	0
15. Liabilitas lainnya	24,254,891
16. Dana investasi profit sharing	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>911,390,859</b>
<b>EKUITAS</b>	
17. Modal disetor	3,748,343
a. Modal dasar	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	2,418,948
18. Tambahan modal disetor	2,773,858
a. Agio	2,773,858
b. Disagio -/-	0
c. Modal sumbangan	0
d. Dana setoran modal	0
e. Lainnya	0
19. Penghasilan komprehensif lain	16,205,273
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	54,199
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	13,824,692
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	1,621,265
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	705,117
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0

h. Lainnya	0
20. Selisih kuasi reorganisasi	0
21. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
22. Ekuitas lainnya	0
23. Cadangan	3,022,685
a. Cadangan umum	3,022,685
b. Cadangan tujuan	0
24. Laba/rugi	139,297,048
a. Tahun-tahun lalu	110,827,813
b. Tahun berjalan	28,469,235
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>165,047,207</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,076,438,066</b>



**Lampiran IV**

Laporan Publikasi  
Neraca  
31 Desember 2018  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

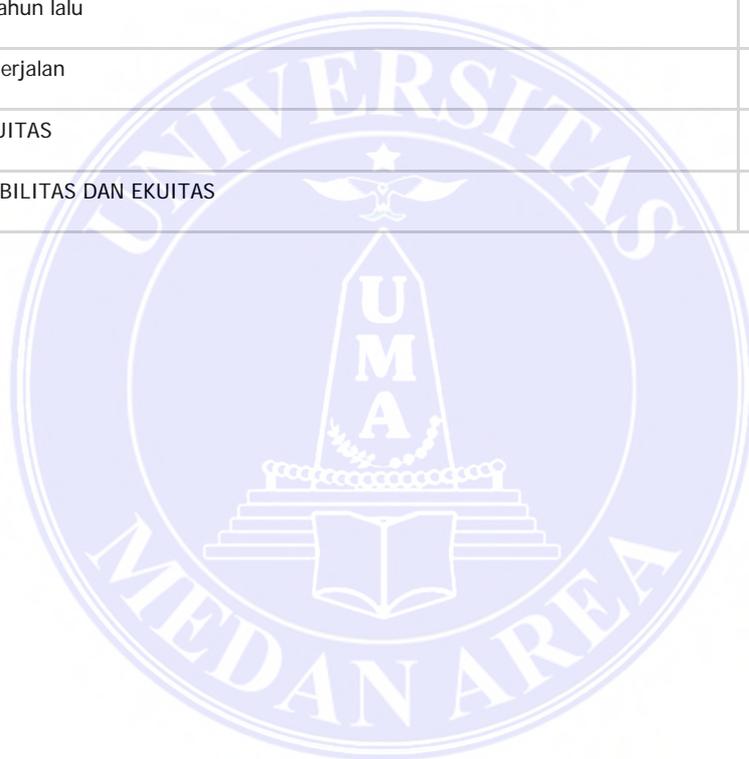
(dalam Jutaan  
Rupiah)

Pos-pos	Bank
	Desember 2018
ASET	
1. Kas	27,170,584
2. Penempatan pada Bank Indonesia	131,360,496
3. Penempatan pada bank lain	28,378,628
4. Tagihan spot dan derivatif	469,342
5. Surat berharga	156,735,616
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1,978,938
b. Tersedia untuk dijual	92,580,009
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	34,733,979
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	27,442,690
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	36,703,287
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	9,396,553
8. Tagihan akseptasi	11,583,506
9. Kredit	804,356,813
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0
b. Tersedia untuk dijual	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	804,356,813
10. Pembiayaan syariah	0
11. Penyertaan	9,721,187
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	34,569,880
a. Surat berharga	34,569,880

b. Kredit	0
c. Lainnya	0
13. Aset tidak berwujud	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0
14. Aset tetap dan inventaris	36,448,565
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	10,383,777
15. Aset Non Produktif	65,762
a. Properti terbengkalai	21,322
b. Aset yang diambil alih	44,440
c. Rekening tunda	0
d. Aset antarkantor	0
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	0
17. Sewa pembiayaan	0
18. Aset pajak tangguhan	4,772,857
19. Aset Lainnya	21,990,500
TOTAL ASET	1,234,200,039
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	176,404,505
2. Tabungan	378,908,837
3. Simpanan berjangka	342,719,222
4. Dana investasi revenue sharing	0
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	218,788
6. Pinjaman dari bank lain	9,771,783
7. Liabilitas spot dan derivatif	327,892
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	37,379,394
9. Utang akseptasi	11,583,506

10. Surat berharga yang diterbitkan	31,074,676
11. Pinjaman yang diterima	39,856,808
12. Setoran jaminan	14,684
13. Liabilitas antar kantor	0
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
14. Liabilitas pajak tangguhan	0
15. Liabilitas lainnya	24,921,364
16. Dana investasi profit sharing	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,053,181,459</b>
<b>EKUITAS</b>	
17. Modal disetor	3,748,343
a. Modal dasar	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	2,418,948
18. Tambahan modal disetor	3,199,192
a. Agio	2,773,858
b. Disagio -/-	0
c. Modal sumbangan	0
d. Dana setoran modal	0
e. Lainnya	425,334
19. Penghasilan komprehensif lain	13,097,778
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49,220
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	13,824,692
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,919,488)
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1,143,354
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0

h. Lainnya	0
20. Selisih kuasi reorganisasi	0
21. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
22. Ekuitas lainnya	0
23. Cadangan	3,022,685
a. Cadangan umum	3,022,685
b. Cadangan tujuan	0
24. Laba/rugi	157,950,582
a. Tahun-tahun lalu	126,248,607
b. Tahun berjalan	31,701,975
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>181,018,580</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,234,200,039</b>



**Lampiran V**

Laporan Publikasi  
Neraca  
31 Desember 2019  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(dalam Jutaan  
Rupiah)

Pos-pos	Bank
	Desember 2019
ASET	
1. Kas	29,931,216
2. Penempatan pada Bank Indonesia	166,528,550
3. Penempatan pada bank lain	26,885,477
4. Tagihan spot dan derivatif	193,091
5. Surat berharga	157,075,174
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	12,725,189
b. Tersedia untuk dijual	71,596,668
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	38,876,554
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	33,876,763
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	50,030,136
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	20,313,264
8. Tagihan akseptasi	9,344,684
9. Kredit	859,570,854
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0
b. Tersedia untuk dijual	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	859,570,854
10. Pembiayaan syariah	0
11. Penyertaan	12,369,341
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	37,670,175
a. Surat berharga	132,241

b. Kredit	37,537,934
c. Lainnya	0
13. Aset tidak berwujud	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0
14. Aset tetap dan inventaris	41,942,453
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	11,876,990
15. Aset Non Produktif	81,827
a. Properti terbengkalai	20,425
b. Aset yang diambil alih	61,402
c. Rekening tunda	0
d. Aset antarkantor	0
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	0
17. Sewa pembiayaan	0
18. Aset pajak tangguhan	4,023,020
19. Aset Lainnya	14,335,938
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,343,077,860</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
1. Giro	167,842,557
2. Tabungan	404,360,261
3. Simpanan berjangka	397,547,188
4. Dana investasi revenue sharing	0
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	58,667
6. Pinjaman dari bank lain	18,018,416
7. Liabilitas spot dan derivatif	167,858
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	49,902,938
9. Utang akseptasi	9,344,684

10. Surat berharga yang diterbitkan	38,316,131
11. Pinjaman yang diterima	29,645,439
12. Setoran jaminan	15,141
13. Liabilitas antar kantor	0
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0
14. Liabilitas pajak tangguhan	0
15. Liabilitas lainnya	24,193,118
16. Dana investasi profit sharing	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,139,412,398</b>
<b>EKUITAS</b>	
17. Modal disetor	4,061,277
a. Modal dasar	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	2,106,014
18. Tambahan modal disetor	3,003,319
a. Agio	2,981,523
b. Disagio -/-	0
c. Modal sumbangan	0
d. Dana setoran modal	0
e. Lainnya	21,796
19. Penghasilan komprehensif lain	17,774,480
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(14,868)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	726,681
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	16,864,083
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	198,584
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0

h. Lainnya	
20. Selisih kuasi reorganisasi	0
21. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
22. Ekuitas lainnya	0
23. Cadangan	3,022,685
a. Cadangan umum	3,022,685
b. Cadangan tujuan	0
24. Laba/rugi	175,803,701
a. Tahun-tahun lalu	141,775,016
b. Tahun berjalan	34,028,685
TOTAL EKUITAS	203,665,462
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,343,077,860

